

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF

PERAN SUTRADARA DALAM FILM FIKSI “UNBROKEN”

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Disusun untuk Memenuhi Gelar

Ahli Madya (A.Md) dalam bidang Ilmu Komunikasi Spesifikasi

Broadcasting Film



Oleh :

Alif Akbar Harenza 2018/BCF/5355

**PROGRAM STUDI D3 BROADCASTING FILM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM)**

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF

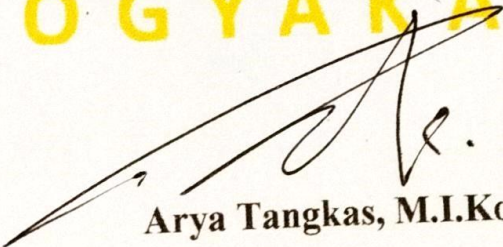
PERAN SUTRADARA DALAM FILM FIKSI “UNBROKEN”

**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Disusun untuk Memenuhi Gelar
Ahli Madya (A.Md.Ikom) dalam Bidang Komunikasi dengan Spesifikasi
Broadcasting Film**

**Disusun Oleh :
Alif Akbar Harenza
2018/BC-F/5355**

Disetujui Oleh :

STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA


Arya Tangkas, M.I.Kom
Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI D3 PENYIARAN BROADCASTING FILM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM)
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif ini telah diterima dan disahkan sebagai laporan Tugas Akhir dan telah dipresentasikan dihadapan dosen penguji Broadcasting Film Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.

Hari : Jumat
Tanggal : 04 Agustus 2023
Jam : 10.00 WIB
Tempat : STIKOM Yogyakarta

Tim penguji
Penguji I : Heri Setiawan, M.Sn
NIK : 017.2031.00

Penguji II : Risa Karmida, M.A
NIK : 081.2032.19

Penguji III : Arya Tangkas, M.I.Kom
NIK : 071.2032.19



Mengetahui :

Ketua Stikom Yogyakarta



Dra. Sudaru Murti, M.Si
NIP : 19601218198702001

Mengesahkan:

Ketua Program Studi D3-Broadcasting

Arya Tangkas, M.I.Kom
NIK : 071.2032.19

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : Alif Akbar Harenza
NIM : 2018/BCF/5355
Judul Laporan : Peran Sutradara Dalam Film Fiksi ‘UNBROKEN’

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis berupa laporan ini bersifat orisinal, murni karya, merupakan deskripsi atas latihan kerja Profesional selama penulis menempuh tugas akhir karya kreatif film yang berjudul “UNBROKEN” dengan bimbingan dosen.
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy-paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang penulis kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang penulis buat, kemudian penulis laporan sebagai rujukan ilmiah, disamping dalam catatan pada halaman tulisan.
3. Apabila dikemudian hari terbukti penulis melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen-dokumen yang terpercaya keasliannya oleh pimpinan STIKOM, maka penulis bersedia dicabut gelar atau hak penulis sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian di publikasikan secara luas oleh STIKOM. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya,

Yogyakarta, 20 Agustus 2023



Alif Akbar Harenza

MOTTO

“Setiap rapal dibalik kertas adalah binatang lapar”

(Eren Harenza)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tua, ibu dan ayah yang selalu memberikan dukungan moral maupun moril dalam perkembangan akademisi saya.
2. Adik saya Giva Harenza yang tiap disuruh pasti ngomel.
3. Pacar saya Mutiara Kirana Abyasa yang selalu mendukung saya dalam proses membuat karya tulis ini, saya mencintaimu pagi, siang, dan malam.
4. Dosen pembimbing saya Arya Tangkas S.pt, M.I.Kom.
5. Teman-teman saya dan semua orang yang terlibat dalam proses pengerjaan karya kreatif dan proses penulisan laporan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Karya Kreatif Video Klip “Show Time”. Laporan tugas akhir ini saya susun sebagai bentuk syarat kelulusan pada program studi *Broadcasting Film* Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta. Dalam proses Menyusun laporan karya tulis ini sangat banyak mendapat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada pihak yang sudah terbat dalam tersusunnya laporan ini.

1. Allah SWT atas segala karunianya, yang memberi kemampuan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
2. Ibu, ayah, adik, pacar, dan teman saya yang selalu mendukung saya.
3. Ibu Dra Sudaru murti, M.Si selaku Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.
4. Bapak Arya Tangkas, M.I.Kom selaku kepala program studi *Broadcasting Film* dan sebagai dosen pembimbing dalam penyusun laporan ini
5. Segenap tim penguji laporan tugas akhir karya kreatif. Dan Seluruh Dosen dan Staf Civitas Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM)

Dalam penyusunan laporan karya kreatif ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu memohon maaf atas semua kekurangan dan menerima kritik, dan juga saran yang membangun. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga dengan adanya laporan ini bisa bermanfaat untuk institusi pendidikan, masyarakat, dan juga praktisi *broadcasting*.

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Alif Akbar Harenza

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Tugas Akhir	2
D. Manfaat Karya Kreatif	2
E. Lokasi.....	3
F. Metode Pengumpulan Data	3
1. Observasi.....	3
2. Studi Pustaka.....	3
3. Wawancara.....	3
4. Praktek	4
5. Sumber Dokumentasi	4
G. Jadwal dan Kegiatan Produksi Film “Unbroken”	4
BAB II	5
KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
1.1 Pengesahan Judul.....	5
1.1.1 Peran.....	5
1.1.2 Sutradara	6
1.1.3 Film	8
1.1.4 Unbroken.....	8
1.2 Pengertian Film.....	9
1.3 Klasifikasi Film	9

1.3.1 Menurut Jenis Film	9
1.3.2 Menurut Cara Pembuatan Film	10
1.3.3 Menurut Tema Film (Genre)	11
1.4 <i>Mise En Scene</i>	12
1.5 <i>Setting</i>	12
1.5.1 Devinisi <i>Setting</i>	12
1.5.2 Lokasi Pengambilan Gambar	13
BAB II	15
DESAIN PRODUKSI.....	15
2.1 Profil <i>Production House</i>	15
2.2 Deskripsi Film	16
2.3 Ide/Gagasan	16
2.4 Konsep Cerita	17
2.5 Referensi Film	17
1. Pertaruhan	17
2. Joker	18
2.6 Premis	19
2.7 Sinopsis.....	19
2.8 Tokoh.....	20
2.9 Penokohan.....	23
1. Jodi (tokoh utama)	23
2. Ratih	23
3. Tirto.....	24
4. Gambut (tokoh Pendukung)	24
5. Klawu (tokoh pendukung)	25
6. Galang	25
2.10 Lokasi Produksi	26
1. Gama Plaza UGM, Jl. Persatuan, Senolowo, kec, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	26
2. Bawah <i>Fly Over Janti</i>	27
3. Ledok Gowok, Pinggir Kali Gajah Wong.....	27
4. Ambarukmo, Blakang Hotel Yellow Star	29
5. Bengkel Maximum Pasar Gamping	29
2.11 Tim Produksi	30
3.12 Anggaran Produksi Film “Unbroken”	32

Divisi Produksi.....	32
DIVISI PENYUTRADARAAN	32
DIVISI KAMERA	33
DIVISI AUDIO.....	34
DIVISI LIGHTING.....	34
DIVISI ART.....	35
3.13 Total Biaya Produksi Tugas Akhir Film “ <i>Unbroken</i> ”	35
2.14 Jadwal Produksi Film “ <i>Unbroken</i> ” <i>Day 1</i>	36
2.15 Jadwal Produksi Film “ <i>Unbroken</i> ” <i>Day 2</i>	37
NASKAH.....	38
BAB IV.....	42
KEGIATAN KARYA KREATIF DAN PEMBAHASAN	42
3.1 Proses Penyutradaraan Film “ <i>Unbroken</i> ”	42
3.2 Pra Produksi.....	42
3.3 Produksi	43
3.4 Pasca Produksi	46
1. <i>Editing Offline</i>	46
2. <i>Editing Online</i>	46
3.5 Visualisasi Naskah.....	48
3.6 Kendala dan Solusi Dalam Produksi	48
3.7 Director <i>Treatment</i>	49
• Sinopsis	49
• <i>Director’s Statement</i>	49
• Pendekatan	49
• <i>Visual Mood dan Reference</i>	50
• <i>Film Look dan Colour</i>	50
• <i>Film Reference</i>	51
• <i>Sound Design</i>	51
• <i>Setting Reference</i>	52
• <i>Make Up Effect Reference</i>	52
• <i>Artistic dan Props Reference</i>	54
• <i>Wardrobe Reference</i>	54
BAB V	57
PENUTUP	57

4.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
DAFTAR REFERENSI.....	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo <i>Underrated Films</i>	17
Gambar 2 Poster Film <i>Pertaruhan</i>	20
Gambar 3 Poster Film <i>Joker</i>	21
Gambar 4 Foto Inos	22
Gambar 5 Foto Arum Wangi	22
Gambar 6 Foto Kukuh Prasetya	23
Gambar 7 Foto Gunawan Berry	23
Gambar 8 Foto Yusac Dika Klawu	24
Gambar 9 Raditya Evanda	24
Gambar 10 Cornel Inos sebagai Jodi	25
Gambar 11 Arum Wangi sebagai Ratih	25
Gambar 12 Kukuh Prasetya sebagai Tirto	26
Gambar 13 Gunawan Berry sebagai Gambut	26
Gambar 14 Yusac Dika Klawu sebagai Klawu	27
Gambar 15 Raditya Evanda sebagai Galang	27
Gambar 16 Set Basecamp	28
Gambar 17 Set Warung Ijo	28
Gambar 18 Pemukiman Padat Rumah Jodi	29
Gambar 19 Set Sabung Ayam	29
Gambar 20 Set Gang Kampung	30
Gambar 21 Set Basecamp Baru	30
Gambar 22 Pembuatan Koreografi	30
Gambar 23 Pembuatan Koreografi	31
Gambar 24 Sutradara Saat Produksi	31
Gambar 25 <i>Scene</i> Rumah Jodi	45
Gambar 26 <i>Scene</i> basecamp	45
Gambar 27 Editing <i>Offline</i>	46
Gambar 28 Set Bawah Janti	47
Gambar 29 Set Basecamp Gamping	48
Gambar 30 Saat Editing Online	49
Gambar 31 Saat Musik Scoring	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal dan Kegiatan Produksi Film “Unbroken”	4
Tabel 2. Tim Produksi Film “Unbroken”	31
Tabel 3. Biaya Divisi Produksi	33
Tabel 4. Biaya Divisi Penyutradaraan	34
Tabel 5. Biaya Divisi Kamera.....	35
Tabel 6. Biaya Divisi Audio	35
Tabel 7. Biaya Divisi Lighting.....	36
Tabel 8. Biaya Divisi Art.....	37
Tabel 9. Total Biaya Keseluruhan	37
Tabel 10. Jadwal Produksi Film “Unbroken” Day 1	38
Tabel 11. Jadwal Produksi Film “Unbroken” Day 2	39

ABSTRAK

Karya Film Tugas Akhir berjudul “*Unbroken*” merupakan sebuah karya audio visual yang menceritakan sebuah perjalanan seorang karakter bernama Jodi, Jodi berprofesi sebagai petarung jalanan untuk bertahan hidup di kota besar dan menanggung beban istri yang akan melahirkan. Banyak sekali tekanan yang dihadapi Jodi hingga mengambil sebuah keputusan yang pahit demi sebuah uang dan kehidupan yang layak kelak ketika anaknya lahir dan mewariskan darah petarung kedalam diri anaknya.

Sutradara membangun segala karakter dan dramaturgi didalam film ini agar menjadi sebuah adegan yang dramatis dan sesuai alur yang diinginkan. Sutradara memperhatikan segala aspek dalam film ini mulai dari karakter tiap pemain, komposisi gambar, *setting* artistik, dan juga pencahayaan agar semua elemen bisa menjadi satu kesatuan.

Dari semua perancangan dan tahapan-tahapan pada produksi dan evaluasi sutradara diharapkan dapat menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai estetis yang tinggi dan dapat menghantarkan pesan moral kepada para pecinta seni.

Kata kunci : Film Pendek, Sutradara, Peran, *Unbroken*

ABSTRACT

The film assignment titled Akhir “Unbroken” is an audio visual work that tells the journey of a character named Jodi, Jodi works as a street fighter to survive in a big city and bear the burden of his wife who is about to give birth. Jodi faced a lot of pressure to make a bitter decision for money and a decent life later when her child was born and passed on the blood of a fighter into her.

The director builds all the characters and dramaturgy in this film so that it becomes a dramatic scene and according to the desired plot. The director pays attention to all aspects of this film starting from the character of each player, picture composition, artistic setting, and also lighting so that all elements can become one unit.

From all the preparation and stages in the production and evaluation the director is expected to produce a work that has high aesthetic value and can convey a moral message to art lovers.

Keywords: Short Film, Director, Role, *Unbroken*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film adalah media hiburan dan komunikasi yang sangat amat dekat dengan manusia bahkan jauh sebelum film berwarna dipertontonkan. Film sangat dipercayai menjadi salah satu alat atau media yang dapat merekan sebuah pesan atau informasi yang bisa diwujudkan dalam imajinasi paling liar. Bukan hal yang mudah untuk untuk menciptakan narasi yang dapat menimbulkan sebuah ketertarikan para penonton. Ada banyak komponen yang terwujud dalam pembuatan film mulai dari pengadeganan, artistik, teknik pengambilan gambar, teknik pencahayaan dan penyuntingan gambar, sangatlah penting untuk mewujudkan sebuah film agar menjadi film yang baik dan dapat dinikmati. Saat ini perkembangan film sangatlah signifikan, mendorong para pelaku untuk mengaplikasikan konsep yang tidak biasa. Disisi lain banyak pula berbagai macam penelitian yang mempelajari berbagai macam produksi film. Para pelaku film ini berlomba untuk menemukan dan menghasilkan sebuah cerita yang bagus dan berkualitas agar dapat menyampaikan pesan yang tepat kepada penonton.

Fungsi penyutradaraan dalam berlangsungnya sebuah produksi film mengacu pada fungsi sebuah keakoran dalam menciptakan adegan-adegan yang bisa menarik minat penonton. Sutradara dan semua kru dalam film dengan sadar menggunakan semua unsur produksi film agar mencapai sebuah tujuan yang diinginkan selama proses produksi berlangsung

Berdasarkan referensi penulis, konsep dan sebagian besar komposisi diterapkan sesuai dengan tahun dan karakter yang akan dicapai pada film "*Unbroken*". Adegan yang santai tapi penuh dengan karakter, warna ruang, dan suasana yang sangat menggambarkan lingkungan asli pada film "*Unbroken*". Selain itu ada juga adegan yang sangat penting dalam film ini, adegan berkelahi yang dibuat selama berminggu-minggu sebelum film ini di produksi, agar proses produksi berjalan lancar dan juga tingkat keselamatan para aktor. Juga banyak sekali unsur-unsur yang mengandung sebuah psikologi dalam film ini di setiap tokoh maupun adegan.

Film “*Unbroken*” memberikan banyak sekali adegan yang sangat emosional, adegan yang membawa unsur keberlangsungan atau hal yang tidak pernah terputus dalam sebuah keluarga, Jodi yang mewariskan darah bertarung kepada sang anak. Film ini di setting pada tahun 2005 dimana tahun itu banyak sekali kasus korupsi, isu bahan bakar yang naik dan tingkat pendidikan yang tidak merata didalangi dengan berbagai macam kasus. Film ini bercerita tentang seorang suami yang berjuang mencari nafkah untuk keluarga dan istri yang akan melahirkan anaknya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran sutradara dalam film fiksi “*Unbroken*”?

C. Tujuan Tugas Akhir

1. Sebagai syarat kelulusan mahasiswa STIKOM Yogyakarta agar mencapai sebuah gelar Ahli Madya dalam jurusan broadcasting ilmu komunikasi.
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses pendidikan di Stikom Yogyakarta kedalam wadah nyata yang berbentuk praktik produksi film.
3. Mengembangkan gagasan dan ide- ide kreatif yang kemudian diaplikasikan kedalam film pendek berjudul “*Unbroken*”.

D. Manfaat Karya Kreatif

Selain sebagai bentuk kelulusan, manfaat sebuah karya dalam produksi film ini adalah langkah saya sebagai penulis untuk menerapkan pengalaman-pengalaman dalam tiap produksi yang pernah dikerjakan. Manfaat yang didapat:

1. Mendapatkan sebuah proses dan pengalaman dalam berkarya terutama sebagai seorang sutradara dalam sebuah produksi musik video.
2. Menambah wawasan dan pengalaman cara kerja seorang sutradara.
3. Menambah karya dalam portofolio.
4. Mengetahui cara mengembangkan konsep dalam produksi musik video, terutama dalam divisi penyutradaraan.

5. Melatih penulis agar menjadi sosok yang disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan sebuah produksi.

E. Lokasi

1. Ambarumo RT 11, RW 04 NO. 265, Catur Tunggal, Depok, Sleman, DIY, 552811
2. Ledok, Gowok, pinggir kali Gajah Wong.
3. Bawah fly over Janti
4. Gama Plaza UGM, Jl, Persatuan, Sonolowo, Sinduadi, Kec, Mlati, Sleman, DIY
5. Bengkek Maximum, Pasar Gamping

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam laporan ini penulis menggunakan metode data primer dan skunder.

Teknik Primer :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan merekam berbagai kejadian atau fenomena yang terjadi dalam kondisi dan situasi. Saat observasi pengumpulan data penulis dan sutradara membuat catatan dari setiap tempat untuk beken pembahasan pada tahap berikutnya. Dalam pengerjaan film "*Unbroken*", sutradara mengamati lokasi, latar belakang dan unsur yang jadi patokan pembuat tilisan ini.

2. Studi Pustaka

Mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber seperti buku, artikel, dan memanfaatkan internet untuk mencari tahu berbagai macam teori dan data yang dibutuhkan untuk pembuatan film "*Unbroken*"

3. Wawancara

Melakukan wawancara merupakan sebuah tektik untuk melakukan pengumpulan data secara langsung dengan berbagai narasumber guna mendapat data dan informasi secara spesifik. Sutradara dan penulis melakukan berbagai wawancara pada saat pengumpulan

data contohnya tentang seperti apa gambaran kota dan aspek sosial pada tahun 2005 yang menjadi set tahun pada film ini.

4. Praktek

Saat mengumpulkan data, penulis ikut langsung berpartisipasi dalam proses karya kreatif film “*Unbroken*”. Agas tau secara langsung set dan berbagai macam sumber yang bisa menjadi bekal pembuatan film nantinya.

Teknik Skunder :

5. Sumber Dokumentasi

Langsung mengumpulkan data di lokasi dengan dokumentasi dibalik layar.

G. Jadwal dan Kegiatan Produksi Film “*Unbroken*”

Proses produksi film “*Unbroken*” berjalan selama 2 bulan. Mulai dari pra produksi pada bulan mei 2021, produksi juni 2021 dan pasca produksi bulan juni sampai juli 2021.

Tabel 1. Jadwal dan Kegiatan Produksi Film “*Unbroken*”

Nomor	Tahapan	Aktifitas	Schedule Per-Week													
			Mei				Juni				Juli					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pra Produksi	Naskah draft 3	■													
2		Final draft		■												
3		Perekrutan Kru		■	■											
4		PPM 1 dan List alat				■										
5		Hunt Loc					■									
6		Casting						■								
7		Survey Lokasi							■							
8		Location Lock								■						
9		Talent Lock									■					
10		Reading										■				
11		Fitting Wardrobe, Test Make Up, Foto Prop											■			
12		Reading												■		
13		Recce													■	
14		Laporan perdivisi														■
15		Final PPM														■
18	Produksi	Shooting														■
19	Pasca Produksi	Editing offline														■
20		Editing online														■
21		Scoring														■
22	Pasca Produksi	Mixing														■
23		Final edit														■
24		Screening														■

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

1.1 Pengesahan Judul

Peran Sutradara Dalam Film Fiksi “Unbroken”

1.1.1 Peran

Peran kerap diucapkan oleh banyak kalangan. Sering dari kita menjumpai yang dikaitkan dengan posisi dan kedudukan seseorang. Peran juga banyak dikaitkan dengan apa yang dikerjakan oleh seorang aktor dalam suatu drama atau kejadian.

Peran menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara “film”, peran adalah pemain yang diandaikan dalam sandiwara maka ia adalah seorang pemain sandiwara atau pemain utama.

Menurut Soerjono Soekarto (2012:243) ada tiga hal yang menjadi syarat penting dalam peran yaitu:

1. Peran mengikuti norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan merangkai peraturan-peraturan yang membimbing seorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

1. Peran dan tanggung jawab Sutradara

Tanggung jawab sutradara :

Tahap Pra produksi :

- a. Hal yang harus dilakukan seorang sutradara adalah membuat tim, sutradara membuat dan menunjuk masing-masing divisi seperti penata kamera, artistik, pencahayaan, penata rias, penata busana, penata musik, dan penyunting gambar.
- b. Membuat director treatment yang berisi visi dari sutradara dalam cerita, kemudian mengkomunikasikan itu kepada seluruh divisi dan kru.

- c. Melakukan *casting*, untuk pemilihan peran dari cerita, sutradara memilih langsung pemeran pada saat *casting* berlangsung.
- d. Berlatih bersama aktor yang sudah terpilih, membedah skenario yang sudah dibuat bersama-sama.

Tahap Produksi :

- a. Memimpin produksi memastikan kru menjalankan tugasnya
- b. Memberikan informasi dan mengarahkan pemeran untuk memerankan karakter mereka sebaik mungkin

Tahap Pasca-produksi :

- a. Memberikan pendapat dan koreksi saat editing *offline*
- b. Memberikan pendapat pada editing *online* dan setelah *picture lock*, hasil editing akan dibawa ke penata musik, juga sutradara dan divisi kamera akan mendiskusikan kepada colorist untuk menyelesaikan film.

2. Hak-hak Sutradara

Sutradara disini memiliki tim kerjanya sendiri. Sutradara memilih tim kerja divisinya sendiri. Dalam hal ini sutradara bertanggung jawab dalam berapa hal yaitu mengontrol jalannya produksi yang dikomunikasikan kepada asisten sutradara agar memudahkan produksi.

Pada tahap ini sutradara bebas menentukan alur yang sudah disepakati dengan terus berkomunikasi dengan semua divisi.

1.1.2 Sutradara

Seorang sutradara memiliki kendali untuk menentukan sebuah ide kreatif, dari pengemasan bentuk cerita, visual, dan keaktoran. Sutradara tidak hanya dituntut untuk mempunyai pemahaman yang mumpuni dalam aspek teknis, sutradara juga dituntut memenuhi aspek pembentukan karakter kuat sebagai pemimpin. Sutradara juga harus memiliki personal kuat dan jelas dalam sebuah cerita dalam level yang tinggi.

Saya sebagai penulis sekaligus sutradara menggunakan tipe sutradara *dictator*, karena sebagian pemeran belum mempunyai bekal berperan yang baik

jadi saya mengarahkan semuanya dengan cara *dictator* agar penyampaian naskah berjalan dengan sebagaimana mastinya.

Sutradara memiliki tanggung jawab terhadap aspek kreatif dalam film, baik dari segi naratif juga sinematik. Sutradara memiliki andil yang tinggi dalam membimbing kru, pemeran dan aspek produksi lainnya agar mampu merealisasikan kreativitasnya dalam berperan. Sutradara turut bertanggung jawab untuk memberikan visi dalam film yang dibuat untuk menentukan arah cerita. Ada beberapa tipe sutradara untuk merealisasikan visinya yaitu :

1. Konseptor atau Laissez Faire

Jenis sutradara ini membantu pemeran untuk lebih dalam mengespresikan dirinya, dengan membiarkan pemeran bebas untuk mengembangkan individualnya secara kreatif agar dapat melakukan perannya dengan baik. Tetapi masih dalam Batasan merealisasikan naskah dan visi sutradara.

2. *Dictator* Atau Gordon Craig

Sutradara dengan karakter ini biasanya berharap pemain berperan seperti kemauannya sendiri, pemeran tiak dapat melakukan eksplorasi terhadap dirinya sendiri. Semua harus mengikuti kemauan dan arahan sutradara tanpa mau menerima saran dari pemeran dan kru yang terlibat.

3. Sutradara Kordinator

Sutradara dengan gaya ini biasanya menempatkan dirinya sebagai yang melakukan pengarahan produksi dengan konsep pokok penafsirannya.

4. Tipe Peternalis

Sutradara dengan gaya peternalis biasanya berperilaku seperti guru yang sedang mengajarkan ilmu kepada para pemain dan kru yang terlibat. Jalannya produksi film seperti seorang guru yang sedang mengajar didalam kelas, terlihat murid yang petuh kepada sutradara.

5. Sutradara Pendidik

Sutradara dengan gaya seperti ini terlihat lebih percaya kepada pemeran dan kru, memberi petunjuk jika dianggap olehnya perlu. Sutradara seperti ini akan turun tangan Ketika sebuah masalah yang mengharuskannya untuk menyelesaikannya.

6. Sutradara Interpreter

Sutradara seperti ini biasanya sangat terpaku kepada naskah sehingga pemain sangat dituntut untuk mematuhi naskah tanpa bisa bebas melakukan kreatifitasnya sendiri.

<https://studioantelope.com/tipe-sutradara-film/>

1.1.3 Film

Umumnya film dibagi menjadi tiga jenis yakni, dokumenter, fiksi, dan eksperimental. Pembagian didasarkan atas cara bertuturnya yakni, cerita dan non cerita. Film fiksi termasuk dalam katagori film cerita. Sementara film dokumenter dan eksperimental termasuk dalam katagori film non cerita. Dokumenter memiliki konsep realisme (nyata), di tempat berbeda dengan film eksperimental yang mempunyai konsep formalisme (*abstrak*). Sementara, film fiksi berada ditengah keduanya. Namun film dokumenter dan film eksperimental pun bisa saling memengaruhi. (Pratista 2017:29)

1.1.4 Unbroken

Unbroken adalah Film pendek yang menceritakan Jodi, seorang mantan atlit mma profesional. Jodi yang sudah tidak lagi menjadi atlit profesional tetap melakukan pertarungan namun hanya untuk menghasilkan uang. Menghasilkan pundi-pundi uang lewat pertarungan jalanan, jOdi tetap melakoni profesi ini agar bisa bertahan hidup di kota besar dengan sang istri yang sedang hamil. Uang yang dihasilkan petarung jalanan tidaklah besar, kerena jodi bekerja untuk seorang bos dan ia hanya menerima gaji hanya tiap iya menang saja nemun tidak saat kalah. Desakan ekonomi dan istri yang sebentar lagi akan melahirkan anaknya, Jodi membuat keputusan besar dalam hidupnya. Jodi menhkhianati bos dan rekan kerjanya demi menghasilkan uang yang lebih besar untuk istrinya yang

sebentar lagi besalin. Setelah 17 tahun, putra Jodi bernama Galang mulai tumbuh dewasa, membawa darah warisan petarung dari sang ayah.

1.2 Pengertian Film

Film adalah media elektronik paling tua dari media lainnya, dimana film dapat memperlihatkan gambar-gambar hidup yang seolah memindahkan realitas ke dalam layar. Film diciptakan sebagai salah satu media komunikasi masa yang telah memasuki kehidupan manusia.

Film pertama kali dipertontonkan pada tahun 1895 oleh Lumiere bersaudara, Lumiere louis (1864-1954) di sebuah *café* bernama *Grand Café di Boulevard des Capucines*, Paris. Sejak itulah kemudian perkembangan film mulai berkembang pesat, dari segi teknologi juga unsur sinematik.

Umum film dibagi menjadi dua unsur pembentuk, yaitu naratif dan sinematik. Kedua unsur ini saling berkesinambungan satu sama lain dan saling berinteraksi dalam bentuk sebuah film. Unsur naratif dalam film berhubungan dengan aspek cerita yang berarti materi dan film akan dibuat, dan unsur sinematik berhubungan dengan aspek teknis dalam produksi film.

1.3 Klasifikasi Film

1.3.1 Menurut Jenis Film

1. Film Dokumenter

Dokumenter menurut Pratista 2017:29-30 adalah obyek atau momen, peristiwa, nyata. Dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa, atau kejadian, namun merekam sebuah peristiwa. Tidak seperti film fiksi, film dokumenter tidak memiliki sebuah plot. Namun memiliki struktur yang didasarkan oleh tema atau argument pembuatnya. Dokumenter tidak memiliki unsur protagonis, konflik, seperti film fiksi. Cara bertutur film dokumenter sederhana, dengan tujuan agar penonton dimudahkan dalam memahami dan mempercayai fakta yang disajikan. Film dokumenter dapat juga digunakan untuk berbagai macam maksud dan tujuan, seperti biografi, pengetahuan, pendidikan, sosial, ekonomi, serta lingkungan.

2. Film Fiksi

Berbeda dengan jenis dokumenter, film fiksi terikat oleh plot. Dari sisi cerita, film fiksi sering menggunakan cerita rekaan diluar kejadian nyata, serta memiliki konsep pengadeganan yang telah direncanakan sejak awal. Struktur cerita juga terikat hukum kausalitas. Lazimnya memiliki karakter protagonist dan antagonis, masalah dan konflik, penutupan serta pengembangan cerita yang jelas. Dari produksi, film fiksi relative lebih kompleks ketimbang dua jenis film lain, baik masa praproduksi, produksi, maupun pascaproduksi. Produksi film fiksi sangatlah mahal mulai dari set dan segala macam bentuk yang ada didalam film dibuat dan dikerjangan dengan profesional agar bisa mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu film fiksi sering kali memakan biaya produksi yang sangat mahal.

3. Film Eksperimental

Eksperimental adalah jenis film yang berbeda dengan dua jenis film sebelumnya. Umumnya para sineas ini bekerja diluar industri dan bekerja pada studio independent atau perorangan. Mereka terlibat penuh dalam produksi filmnya sejak awal hingga akhir. Eksperimental tidak memiliki plot, namun memiliki struktur, strukturnya dipengaruhi oleh insting kreatifitas sineas seperti gagasan, emosi serta pengalaman mereka. Film eksperimental juga berbentuk abstrak dan tidak mudah dipahami. Ini semua disebabkan karena film eksperimental memiliki maksud dengan simbol dan lambing tertentu untuk menyampaikan pesannya.

1.3.2 Menurut Cara Pembuatan Film

1. *Development* (Pengembangan)

Ini adalah jenis genre juga format cerita penulisan naskah. Munculnya ide pembuat bisa datang dari mana saja misalnya, dari novel, kisah nyata, dan lainnya.

2. Praproduksi

Dalam produksi, langkah yang dari setiap pengerjaan sangatlah penuh perhitungan. Pra produksi sangat berdampak untuk menentukan langkah selanjutnya. Karena semua bentuk perencanaan dilakukan di sini.

3. Produksi

Produksi adalah tahap dimana setiap materi yang direncanakan pada dua tahap sebelumnya dieksekusi. Seperti yang sudah dikerjakan sebelumnya, perencanaan matang menghasilkan eksekusi yang matang juga.

4. Pasca Produksi

Pada tahap ini hasil rekam akan dilakukan editing, penata suara, penambah efek, *scoring* musik dan *colour grading*. Tahap ini semua divisi penentu juga bekerja sama, sutradara dan produser juga perlu menjaga keutuhan bentuk cerita agar tidak keluar dari jalur yang ditentukan.

5. Distribusi

Disini film akan disalurkan untuk penonton mulai dari bioskop, festival, pemutaran film serta lainnya. Pemilihan distribusi sangat dipertimbangkan, bahkan sebelum filmnya diproduksi agar bisa tepat sasaran (penonton).

<https://studioantelope.com/tahap-produksi-film/>

1.3.3 Menurut Tema Film (Genre)

1. Aksi
2. Bencana
3. Biografi/Dokudrama
4. Fantasi
5. Fiksi Ilmiah
6. horor
7. Komedi
8. Musikal
9. Olahraga
10. Perang
11. Roman
12. Superhero
13. Spionase
14. Thriller
15. Found Fotage

1.4 *Mise En Scene*

Adalah semua bentuk didepan kamera yang diambil gambarnya dalam produksi film. *Mise en scene* berasal dari bahasa Prancis yang memiliki arti (*putting in the scene*). *Mise en scene* adalah sinematik paling mudah yang dapat kita kenali, karena hampir semua gambar dan aspek apapun yang kita lihat dalam film adalah bagian unsur *mise en scene*.

Dalam film, *mise en scene* tidak berdiri sendiri, ia sangat terkait dengan unsur sinematik lainnya, seperti unsur sinematografi, editing dan suara. Tanpa melibatkan unsur sinematik lainnya unsur *mise en scene* tidak akan pernah bisa terwujud dan hanya sebatas pertunjukan diatas panggung semata.

1.5 *Setting*

1.5.1 *Devinisi Setting*

Seting adalah seluruh latar bersama segala propertinya. Dalam hal ini adalah semua yang tidak bergerak. Seting yang sempurna pada prinsipnya adalah seting yang otentik. (Pratista 2017:98)

a. Ruang dan Waktu

Seting menentukan ruang dan waktu. Seting sempurna adalah seting yang sesuai konteks cerita. Seting harus meyakinkan bahwa sebuah peristiwa dalam filmnya harus benar terjadi dalam cerita juga latar waktu sesungguhnya. Seting juga memberikan informasi tentang tahun, waktu, juga dimana film ini saat berlangsung

b. Status Sosial

Dekor seting *wardrobe* atau kostum dapat menentukan status sosial para pelaku cerita. Seting kalangan atas (bangswan) pasti kontras dengan seting kalangan bawah. Kalangan atas lazimnya memiliki wujud megah, luas, terang, mewah. Sedangkan untuk kalangan bawah, umumnya kecil, sempit, gelap serta properti yang minim dan sederhana.

c. *Mood*

Mood adalah salah satu nyawa dalam film, juga berhubungan erat dengan tata Cahaya. Suasana terang cenderung bersifat formal, akrab, serta hangat. Gelap sering kali digunakan untuk suasana dingin, intim, bernuansa misteri, serta mencekam. Dalam film, elemen air, api, angin, kabut dan mendung sering kali digunakan untuk membangun mood sebuah adegan.

d. Pendukung aktif aksi/adegan

Dalam film aksi serta komedi, properti sering kali dapat berfungsi aktif untuk mendukung adegan aslinya. Sejak era klasik, komedian Charlie Chaplin sering menggunakan benda-benda di sekitarnya untuk menunjang aksi komedi mereka. Aktor laga Jackie Chan dalam aksi perkelahiannya yang khas, selalu bergerak kemana saja dan menggunakan properti apapun untuk membantu mengalahkan musuh-musuhnya.

e. Motif/symbol

Motif atau simbol tertentu sesuai tuntunan cerita film. Elemen natural dimanfaatkan pembuatnya agar dapat menggambarkan status fisik dan mental para tokohnya. Api yang berkobar juga sering digunakan sebagai simbol amarah yang membara, sedangkan api pada lilin digunakan dalam simbol keintiman.

(Pratista 2017:98-105)

1.5.2 Lokasi Pengambilan Gambar

Terdapat dua lokasi pengambilan gambar :

1. Set Studio

Sejak munculnya sinema, set studio digunakan dalam semua produksi film, tapi dalam perkembangannya mulai ditinggalkan secara perlahan karena biaya yang digunakan semakin besar. Set studio sebenarnya adalah cara ideal untuk membuat film. Pelaku dapat mengontrol segala aspek tanpa terganggu faktor apapun yang membuat kendala dalam produksi film. (Pratista 2017:99)

2. *Shot on Location*

Adalah produksi menggunakan lokasi aktual yang sesungguhnya. *Shot on location* belum tentu mengambil lokasi yang sama seperti dalam kisahnya, namun juga bisa menggunakan lokasi yang mirip atau juga sedikit mendekati. Banyak terdapat beberapa kasus, kota fiktif atau rekaan juga bisa menggunakan lokasi di sebuah kota sungguhan.

Shot on location memiliki keuntungan ketimbang produksi dalam set studio. Mulai dari biaya produksi yang murah karena tidak perlu membuat set studio kedua. Namun shot on location juga punya

kelemahan tidak mampu mengontrol cuaca, lalu lintas, pejalan kaki, perijinan, kebisingan dan sebagainya.

Para sineas muda biasanya memproduksi film menggunakan *shot on location*. Pada era modern teknologi digital memungkinkan para sineas membuat sebuah latar sesuai dengan tuntutan cerita filmnya (Pratista 2017:100)

BAB II

DESAIN PRODUKSI

2.1 Profil *Production House*



Gambar 1 . Logo Underrated Films
(Sumber : Pribadi)

Desain produksi dari film pendek “*Unbroken*” sebagai berikut :

Rumah Produksi	: Underrated Films
Kategori	: Film Pendek Fiksi
Genre	: Action Drama
Judul	: Unbroken
Durasi	: 20.45 menit
Tema	: Aksi, keluarga
Bahasa	: Bahasa Jawa dan Indonesia
Penulis Naskah	: Alif Akbar Harenza dan Andra
Format Tayang	: Video Berwarna
Sasaran Penonton	: Masyarakat umum kisaran umur 13+
Pemain	: <ol style="list-style-type: none">1. Cornel Inos2. Kukuh Prasetya3. Arum Wangi4. Raditya Evanda5. Yusac Dika6. Uwiex Revolusioner7. Gunawan Berry8. Bams9. Thomas Rianjati Purnamo

Lokasi :
Ambarumo RT 11, RW 04 NO. 265, Catur Tunggal, Depok, Sleman, DIY,
552811
Ledok, Gowok, pinggir kali Gajah Wong.
Bawah fly over Janti
Gama Plaza UGM, Jl, Persatuan, Sonolowo, Sinduadi, Kec, Mlati, Sleman, DIY
Bengkel Maximum, Gamping

2.2 Deskripsi Film

Film “*Unbroken*” adalah film pendek bergenre *action* drama. Film ini bercerita tentang seorang tokoh bernama Jodi. Jodi adalah mantan peratung mma profesional yang kini bekerja sebagai petarung jalanan demi mencukupi kebutuhan hidup dan biaya persalinan istrinya. Beban dan tekanan sebagai kepala keluarga adalah hal yang sangat berat baginya. Semua hal itu memicu Jodi harus memutar otak dan mengambil keputusan yang pahit dengan berkhianat dari Tirto demi sebuah uang besar. Sampai pada akhirnya Tirto membunuh Jodi karena telah di khianati olehnya, film ini dibuat agar bisa membawa penonton masuk kedalam perjalanan Jodi yang berjuang demi seorang istri.

Film “*Unbroken*” ini memberikan sebuah metafora perjuangan seorang ayah untuk keluarga dan mewariskan dara seorang petarung kepada anaknya. Film ini menggunakan setting 2005, dimana pada tahun itu banyak sekali kasus korupsi di bidang Pendidikan dan Kesehatan di lingkungannya. Film ini juga menampilkan teori semiotika atau tanda-tanda dari objek yang nyata agar dapat menyampaikan pesan kepada penonton.

Pesan dari film ini adalah perjuangan seorang ayah sebagai kepala keluarga yang berjuang demi seorang istri dan kelahiran anaknya.

2.3 Ide/Gagasan

Ide dan gagasan film ini dimulai pada maret 2021, sutradara memulai obrolan dan gagasannya di sebuah kafe kecil di Yogyakarta. Pencarian ide untuk film ini bermula saat membahas puncak dari akhir sebuah kuliah yaitu tugas akhir karya kreatif. Perjalanan awal dimulai dengan *art director* pada film ini yang juga tertarik untuk melakukan tugas akhir bersama, namun saat itu penulis belum bisa lulus Bersama dikarenakan ada beberapa mata kuliah yang belum diambil

untuk mencukupi syarat kelulusan. Pencarian ide pada film ini mulai dari dimana film ini akan berakhir dan sejauh apa film ini akan dibawa berjalan kelak, memikirkan film ini akan bagai mana Ketika selesai diproduksi nanti dan bukan hanya ntuk mencukupi tugas akademisi saja.

Kemudian waktu berjalan, sutradara dan art director memutuskan membuat sebuah film yang benar benar kami inginkan dari segala aspek yang ada untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan akan terjadinya proses pembuatan film ini sutradara yang sekaligus penulis dalam film ini memutuskan unsur film yang bergenre action dan teman saya *art director* di film ini memberi sebuah ide cerita drama seorang kepala keluarga. Sutradara dan penulis akhirnya menemukan titik terang seperti apa film ini akan dibuat dan konsep seperti apa yang akan dipertegas.

Berawal dari masing-masih ide dan gagasan cerita masing masing akhirnya saya dan *art director* mulai mengembangkan film ini. Kami mulai perjalanan dengan membuat premis film ini kemudian melakukan konsultasi dan saran dari berbagai kalangan. Kami mulai dating ke tempat alumni dan beberapa senir di film untuk meminta masukan dan saran dari mereka.

2.4 Konsep Cerita

Film pendek berjudul “*Unbroken*” ini bercerita tentang seorang kepala keluarga sederhana di tahun 2005. Memadukan isu-isu sosial, pendidikan di tahun itu, melalui pendekatan simbol seperti radio dan koran. Film ini menyajikan tangga dramatis yang signifikan untuk membuat penonton merasakan perubahan yang drastic pada film ini. Mencari nafkah dengan cara bertarung demi mendapatkan uang, film dibuka dengan adegan yang sangat kontras di awal sampai akhirnya Jodi mati terbunuh karena berkhianat yang menjadi puncak cerita.

2.5 Referensi Film

1. Pertaruhan

Film Pertaruhan merupakan Indonesia yang disutradarai oleh Kristho Damar Alam yang dirilis tanggal 9 Februari 2017 dan diproduksi oleh IFI Sinema, dibintangi oleh, Jefri Nichol, Adipati Dolkan. Film ini ditulis oleh Upi Avianto yang kerap disebut Upi Rock.

Film ini bercerita tentang empat orang saudara yang hidup sederhana bersama ayah mereka yang bekerja sebagai satpam Bank. Dengan penghasilan

yang tidak seberapa sebagai satpam, iya tetap menjadi sosok yang loyal juga berdedikasi tinggi kepada pekerjaan dan bekerja keras untuk keluarga.



Gambar 2. Poster Film Pertaruhan
(Sumber : Wikipedia)

2. Joker

Joker adalah film tentang psikologis yang diproduksi di Amerika Serikat pada tahun 2019 yang disutradarai oleh Todd Phillips, diproduksi oleh Todd Phillips, Bradley Cooper dan Emma Tillinger.

Joker berfokus pada alur cerita seorang komedian yang gagal, Arthur Fleck dibintangi oleh Phoenix, pria yang diacuhkan oleh masyarakat yang akhirnya berubah menjadi penjahat paling kejam.



Gambar 3. Poster Film Joker
(Sumber : Wikipedia)

Film “Unbroken” menggunakan 4 psikologi warna, merah, biru, hijau, dan kuning. Merah berarti amarah, energi, cinta dan darah. Biru melambangkan ketenangan dan damai. Hijau menggambarkan ketekunan, dan keuletan. Juga kuning yang berarti penghianat, pengecut, dan pengkhianatan.

2.6 Premis

Akankah Jodi mampu memenangkan pertarungannya, untuk mencukupi kebutuhan keluarga?

2.7 Sinopsis

Yogyakarta, 2005. Jodi (30) seorang mantan MMA profesional yang telah pensiun kemudian membangun sebuah keluarga kecil Bersama Ratih (28) istrinya yang sedang hamil. Jodi bekerja sebagai petarung MMA ilegal di kotanya dan berlatih di sebuah tempat using yang dirubah menjadi basecamp dan dilatih oleh Tirto (50) tahun sebagai pelatih. Dari sana Jodi mendapatkan bayaran beberapa persen dari hasil taruhan jika ia memenangkan pertarungan tersebut. Jodi menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang dengan nominal yang besar meskipun harus berkhianat, Bersama alex (50) sebagai mafia yang bertaruh dengan Tirto. Hingga akhirnya Jodi pun dibunuh oleh

Tirto karena telah berkhianat kepadanya. 17 tahun berlalu, anak jodi yang bernama galang (17) mulai tumbuh dewasa mewariskan darah bertarung sang ayah.

2.8 Tokoh

3.8.1 Cornel Inos berperan sebagai Jodi



Gambar 4. Foto Inos
(Sumber : Sosial Media)

2.8.2 Arum Wangi berperan sebagai Ratih



Gambar 5. Foto Arum Wangi
(Sumber : Sosial Media)

2.8.3 Kukuh Prasetya berperan sebagai Tirto



Gambar 6. Foto Kukuh Prasetya
(Sumber : Sosia Media)

2.8.4 Gunawan Berry berperan sebagai Gambut



Gambar 7. Foto Gunawan Berry
(Sumber : Media Sosial)

2.8.5 Yusac Dika Klawu berperan sebagai Klawu



Gambar 8 . Foto Yusac Dika Klawu
(Sumber : Sosial Media)

2.8.6 Raditya Evanda berperan sebagai Galang



Gambar 9. Raditya Evanda
(Sumber : Sosial Media)

2.9 Penokohan

1. Jodi (tokoh utama)



Gambar 10. Cornel Inos sebagai Jodi
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

- A. Psikologi : bertanggung jawab, ramah, sopan, tulang punggung keluarga.
- B. Fisiologi : Laki-laki, umur 30 tahun, tinggi badan 174 cm, warna kulit sawo matang, berpenampilan sederhana. rambut gondrong
- C. Sosiologi : kepala rumah tangga, suami Ratih, pekerja serabutan, ekonomi menengah kebawah, logat jawa dan indonesia, agama islam, tinggal dirumah warisan keluarga ratih.

2. Ratih



Gambar 11. Arum Wangi sebagai Ratih
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- A. Psikologi : menenangkan, penyabar, setia, penyayang
- B. Fisiologi : perempuan, 28 tahun, tinggi badan 170 cm, warna kulit kuning langsung, berpenampilan sexy, hamil tua
- C. Sosiologi : istri Jodi, agama islam, dari keluarga menengah kebawah

3. Tirto



Gambar 12. Kukuh Prasetya sebagai Tirto
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- A. Psikologi : tegas, tenang, disiplin, ramah, berdarah dingin
- B. Fisiologi : Laki-laki, 50 tahun, tinggi badan 170 cm, warna kulit sawo matang, berpenampilan pelatih jalaran
- C. Sosiologi : merupakan boss sekaligus pelatih Jodi, dari keluarga menengah keatas.

4. Gambut (tokoh Pendukung)



Gambar 13. Gunawan Berry sebagai Gambut
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- A. Psikologi : suka makan, bersemangat
- B. Fisiologi : Laki-laki, 27 tahun, tinggi badan 165 cm, warna kulit sawo matang, berpenampilan sederhana, rambut pendek
- C. Sosiologi : Merupakan salah satu anak buah dari ndan Tirto, bahasa Jawa dan Indonseia, asisten pelatih, agama islam, keluarga sederhana.

5. Klawu (tokoh pendukung)



Gambar 14. Yusac Dika Klawu sebagai Klawu
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- A. Psikologi : tengil, ambisius, emosional
- B. Fisiologi : Laki-laki, 27 tahun, tinggi badan 170 cm, warna kulit sawo matang, berpenampilan nyentrik anak punk
- C. Sosiologi : merupakan salah satu anak buah ndan Tirto.bahasa Jawa dan Indonesia, keluarga sederhana.

6. Galang



Gambar 15. Raditya Evanda sebagai Galang
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- A. Psikologi : penyayang, tangguh, pemberani, penurut
- B. Fisiologi : laki-laki. 17 tahun, tinggi badan 150 cm, berwajah jawa, berpenampilan sederhana
- C. Sosiologi : anak dari Jodi dan Ratih, agama islam, keluarga sederhana, mewarisi darah bertarung Jodi.

2.10 Lokasi Produksi

1. Gama Plaza UGM, Jl. Persatuan, Senolowo, kec, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 16. Set Basecamp
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 17. Set Toilet
(Sumber ; Dokumentasi Pribadi)



Gambar 18. Set Pertarungan
(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Bawah *Fly Over Janti*



Gambar 19. Set Warung Ijo
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3. Ledok Gowok, Pinggir Kali Gajah Wong



Gambar 20. Pemukiman Padat Rumah Jodi
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 21. Set Sabung Ayam
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 22. Set Gang Kampung
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4. Ambarukmo, Blakang Hotel Yellow Star



Gambar 23. Set Gang Kampung
(Sumber : Dokumen Pribadi)

5. Bengkel Maximum Pasar Gamping



Gambar 24. Set *Basecamp* Baru
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2.11 Tim Produksi

Membuat film sebagai karya kreatif adalah bentuk kerja kolektif, berikut adalah list seluruh kru film “*Unbroken*” :

Tabel 2. Tim Produksi Film *Unbroken*

Produser	Arlyska Dhian Mayasari
Unit manager	Thomas Rianjati Purnomo
Unit lokasi	Dias putra Ulum Fajar Romadhoni
Asisten produksi	Magdaena oryza Mei Indah Fajar Ayu
Script writer	Alif akbar harenza Andra Handoyo
Director	Alif Akbar Harenza
1 st Ass Director	Juan Aldisya
2 st ss Director	Ari Wibowo
Scrip Continuty	Rethany Zahra Hazira
Claper	Lisa Nur Holizah
Koreografer fighting	Uwiex
Talent coordinator	Kinanthi Marcelinus Revnold Filemon
Director of photography	Muhammad Rafi
1 st ass cam	Ryo Dwi Caksono
Cam boy	Chananda Soeherman
Cam guard	Ydhatama Abdurahman KevinVery
Gafer	Wildan Habibie
Lighting man	Bayu Eka Pandu Wisesa Yogy Fernando Tegar Pengestu

	Apri Prasetyo
Art director	Andra Handoyo Setiawan
Set dresser	Deril Putra
Builder	Ilham Nur Faizi
Prop Master	Deny Ramadhan Kgs M Nurdin
Prop buyer	Alan Alvito
Gravis	Pongki
Standby set	Ferhan Gonds
Runner art	Efran Maulana Ziki James
Make up	Amara Jung Roni NR Onies
Wardrobe	Ramdina Annisa Putri Aningtyas Nurjayanti
Sound rec	Dhimas Pandu
Boomer	Yoga Rahman
DIT	Moch Alvi
Bhind the scene	Pasha Galih Samudro
Operator genset	Gowel
Editor offline	Moch Alvi Yoga Rahman
Colorist	Ridwan Adi
Iilistrasi	Pak Bro Candra
Sound post	Cahya

3.12 Anggaran Produksi Film “Unbroken”

Divisi Produksi

Tabel 3. Biaya Divisi Produksi

No	Produksi	Day	Unit	Harga	Jumlah
1	P3K	2	1	Rp642.000,00	Rp642.000,00
2	Galon	2	4	Rp7.000,00	Rp28.000,00
3	Konsumsi	2	70	Rp1.000.000,00	Rp2.000.000,00
4	Genset	1	1	Rp900.000,00	Rp900.000,00
5	Sewa pick up box	2	1	Rp540.000,00	Rp540.000,00
6	Bensin	2	2	Rp200.000,00	Rp400.000,00
7	Rokok	2	2	Rp75.000,00	Rp150.000,00
8	Minum Talent	1	2	Rp3.000,00	Rp6.000,00
9	Makan Cek Lok	1	8	Rp76.500,00	Rp76.500,00
10	Makan reading	2		Rp75.000,00	Rp75.000,00
11	Makan recce	2		Rp75.000,00	Rp75.000,00
12	Parkir			Rp10.000,00	Rp10.000,00
13	Listrik	1		Rp100.000,00	Rp100.000,00
				TOTAL	Rp5.002.500,00

DIVISI PENYUTRADARAAN

Tabel 4. Biaya Divisi Penyutradaraan

No	Nama	Day	Unit	Harga	Jumlah
1	Inos	2		Rp150.000,00	Rp300.000
2	Yusacdika	2		Rp75.000,00	Rp150.000
3	Beri	2		Rp75.000,00	Rp150.000
4	Arum	1		Rp100.000,00	Rp100.000
5	Mas Kukuh	1		Rp250.000,00	Rp250.000
6	Galang	1		Rp100.000,00	Rp100.000
7	Mas Tama	1		Rp100.000,00	Rp100.000
8	Migan	1		Rp100.000,00	Rp100.000
9	HDMI	2	2	Rp50.000,00	Rp100.000
10	OVERTIME HDMI (@30%)	1	1	Rp15.000,00	Rp15.000
				TOTAL	Rp1.365.000

DIVISI KAMERA

Tabel 5. Biaya Divisi Kamera

No	Equipment	Day	Unit	Harga	Jumlah
1	BMPCC 4K	2	1 SET	Rp1.900.000,00	Rp3.800.000,00
2	Samyang 24,35,50,85				
3	ND Tiffen 369				
4	Tripod GH10 (Hileg,Baby,Hihat)				
5	Shoulder Plate Vct Smallrig				
6	Rod 15mm 15cm				
7	Rod 15mm 6cm				
8	Handle Grip				
9	Nucleus M				
10	Battery Plate Tilta				
11	Mattebox Smallrig 4x5 65				
12	Magic arm 7 inch				
13	Magic arm 11 inch				
14	Monitor Blackmagic 5 inch				
15	Monitor Feelworld 6 inch				
16	Vmount				
17	HDMI to HDMI				
18	Charger Vmount				
19	Wireless Video Hollyland 400s Pro				
20	Kabel DC 12V Tilta				
21	Kabel Dtap to DC Smallrig				
22	Lightstand				
				DISKON 10%	Rp3.500.000,00
				OVERTIME 10%	Rp350.000,00
				GRAND TOTAL	Rp3.850.000,00

DIVISI AUDIO

Tabel 6. Biaya Divisi Audio

NO	ITEM	DAY	UNIT	HARGA	JUMLAH
1	BATRE KRISBOW	2	1	Rp57.900	Rp57.900
2	LEOCOPLAST ROLL	2	2	Rp19.291	Rp38.582
3	HT BAOFENG	2	8	Rp10.000	Rp80.000
	OVERTIME HT (@30%)	1	8	Rp3.000	Rp24.000
				TOTAL	Rp200.482

DIVISI LIGHTING

Tabel 7. Biaya Divisi Lighting

No	Equipment	Day	Unit	Harga	Jumlah
1	Cinerent:				
	300W Fresnel Tungsten	1	2	Rp40.000	Rp80.000
	300W Fresnel Tungsten	1	4	Rp40.000	Rp160.000
	650W Fresnel Tungsten	1	4	Rp40.000	Rp160.000
	40" CENTURY STAND W/CUTTER	2	5	Rp40.000	Rp400.000
	GATOR GRIP/ALLIGATOR CLAMP	2	4	Rp12.000	Rp96.000
	MAGIC ARM	1	1	Rp25.000	Rp25.000
	MAFFER CLAMP/SUPER CLAMP	1	2	Rp12.000	Rp24.000
					Rp945.000
				DISKON 50%	Rp472.500
				ASURANSI 5%	Rp47.250
				TOTAL	Rp519.750
2	Fixinema:				
	Perlength 10m	1	15	Rp10.000	Rp150.000
	Perlength 10m	1	20	Rp10.000	Rp200.000
	Godox FL150S Flexible LED	2	2	Rp300.000	Rp600.000
	Kain reflektor 8x8	1	1	Rp75.000	Rp75.000
	Sandbag	2	8	Rp10.000	Rp80.000
	Cardelini	2	5	Rp40.000	Rp200.000
	Meja lipat	2	1	Rp100.000	Rp100.000
	Aputure COB 300d Mark 1	2	2	Rp600.000	Rp1.200.000
	Tangga lipat	2	1	Rp100.000	Rp100.000
					Rp2.705.000
				DISKON 25%	Rp676.250
				GRAND TOTAL	Rp2.028.750
3	LIST BELANJA				
	Kawat		1	Rp25.000	Rp25.000
	Warna		1	Rp3.000	Rp3.000
	Mika		1	Rp10.000	Rp10.000
	Tape Daimaru Cloth 40x12m/black		2	Rp16.700	Rp33.400
	Tape Bengyu Cloth 2" black		3	Rp14.900	Rp44.700
	Tape Bengyu Opp Brown/Clear		1	Rp13.900	Rp13.900
	Tape Daimaru Mask		3	Rp15.500	Rp46.500
	Binder clip		4	Rp10.200	Rp40.800
	Kertas manila hitam		10	Rp2.100	Rp21.000
					Rp238.300
				TOTAL	Rp2.786.800

DIVISI ART

Tabel 8. Biaya Divisi Art

No	Keterangan	Harga
1.	Best on naskah	Rp605.000
2.	Gravis	Rp150.000
3.	Build	Rp630.000
4.	Alat Gym	Rp200.000
5.	Property	Rp1.045.000
		Rp. 2.430.000

3.13 Total Biaya Produksi Tugas Akhir Film “Unbroken”

Table 9. Total Biya Keseluruhan

No	Keterangan	Harga
1.	Divisi produksi	Rp 5.002.500,-
2.	Divisi penyutradaraan	Rp 1.365.000,-
3.	Divisi Kamera	Rp 3.850.000,-
4.	Divisi <i>lighting</i>	Rp 2.786.800,-
5.	Divisi <i>sound</i>	Rp 200.482,-
6.	Divisi <i>art</i>	Rp 2.430.000,-
7.	Divisi <i>make up & wardrobe</i>	Rp 508.250,-
8.	Post Produksi	Rp.1.000.000,-
		Rp. 17.141.744,-

2.14 Jadwal Produksi Film “Unbroken” Day 1

Tabel 10. Jadwal Produksi Film “Unbroken” Day 1

UNBROKEN						
Call Sheet Number : #1		Day & Date : Sabtu, 26 Juni 2021		Day 1		
PRODUCER : Arlyska Dhian DIRECTOR : Eren Harenza DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY : Muhammad Rafi		CREW CALL : 05.00 CREW ON LOC: 05.30 PRE CALL Production and Location Dept : 04.30 Lighting and Art Dept : 04.30 Unit Manager dan Alatnya : 04:30		1st AD: Juan Aldisya 2st AD: Ari Wibowo		
WEATHER REPORT Pagi hingga siang cerah berawan, sore sampai malam hujan LOW : 23 C / HIGH : 32 C SUNRISE : 05.52 WIB SUNSET : 17.33 WIB		CAM ROLL : 07.00		Vsound Film Jl. Ledok Gowok, Gowoknotobangsari, Papingan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184		
Travel Time Estimate : Vsound Film -> Bawah Flyover Janti : 15 Menit Location Manager: Dias, Fitrah		Breakfast: 05:00 Berdoa: 06:50 Lunch: 12:00 Dinner: 18:00		NEAREST HOSPITAL: Siloam Hospitals Yogyakarta Jl. Laksda Adisucipto No.32-34, Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55221		
PATUHI PROTOKOL COVID (MENGGUNAKAN MASKER, MENCUCI TANGAN, MENJAGA JARAK) JANGAN BUANG SAMPAH SEMBARANGAN DAN DILARANG MEROKOK DI SET						
SC #.	PAGE LENGTH	SHOT	SET/DESCRIPTION	D/N	EST. SHOT TIME	CAST MEMBER
EXT. SUKUT KOTA (FLYOVER JANTI)						
1	5/8	5	07:00 AM Set Up Equipment 40 Menit Blocking 10 Menit Adjust 10 Menit Cast Rehearsal 25 Menit Shooting 120 menit Klawu dan Gambut menggunakan motor Rx king untuk membeli bir kepada penjual	D	07.00 - 09.00	Jodi, Tirta, Klawu, Gambut
MOVE TO PERKAMPUNGAN SABUNG AYAM (09:00 - 09:30)						
EXT. PERKAMPUNGAN (SABUNG AYAM)						
2	5/8	6	09:30 AM Set Up Equipment 15 Menit Blocking & Rehearsal 10 menit Adjust 5 Menit Shooting 90 Menit Warga sedang sabung ayam kemudian Klawu dan Gambut lewat.	D	10:00 - 12:00	Klawu, Gambut
BREAK ISOMA (12:00 - 12:30)						
MOVE TO RUMAH RATIH (12:00 - 12:30)						
14	3/8	4	12:30 PM Set Up Equipment 30 Menit Blocking & Rehearsal 5 menit Adjust 15 Menit Shooting 30 Menit Galang sedang latihan dengan foto ayahnya di kaca, Galang mengelus foto ayahnya lalu ibunya memanggil Galang	N	12:30 - 14:00	Galang Putra Jodi
SET UP DAY FOR NIGHT RUMAH JODI (14:00 - 14:30)						
9	1	5	14:30 PM Set Up Equipment 15 Menit Blocking & Rehearsal 15 menit Adjust 5 Menit Shooting 40 Menit Jodi sampai didepan rumah. Ratih membuka pintu. Jodi dan Ratih duduk dikursi ruang tamu	N	14:30 - 18:00	Jodi, Ratih
BREAK ISOMA (18:00 - 19:00)						
9	1	1	19:00 PM Set Up Equipment 5 Menit Blocking & Rehearsal 5 menit Adjust 5 Menit Shooting 15 Menit Jodi memasuki pintu rumah	N	19:00 - 19:30	Jodi, Ratih
8	5/8	3	19:30 PM Set Up Equipment 35 Menit Blocking & Rehearsal 5 menit Adjust 5 Menit Shooting 30 Menit Jodi berjalan menghampiri tiga orang warga main gaple, mengobrol sebentar lalu berjalan kembali	N	19:30 - 21:00	Jodi, 3 Warga
MOVE TO GANG KOTA (21:00 - 21:20)						
7 & 12	2/8	5	21:20 PM Set Up Equipment 30 Menit Blocking & Rehearsal 10 menit Adjust 5 Menit Shooting 60 Menit Jodi berjalan sendirian di gang dan memberikan sisa rokoknya kepada pemulung	N	21:20 - 23:00	Jodi, Dani
TOTAL PAGE 6 EST.WRAP 23:00						
DAY 1						
ID #	CAST MEMBER	NAME	STATUS	PICK UP ON LOC	WARDROBE MAKE UP CALL	ON SET
1	JODI	Inos	SW	14:30	14:50	15:20
3	KLAWU	Yusacdika	SW	6:00	6:10	6:30
4	GAMBUT	Berry	SW	6:00	6:10	6:30
8	DANI	Migan	SW	20:00	20:20	20:45
9	RATIH	Arum	SWF	14:20	14:40	15:20
10	GALANG PUTRA JODI	Evan	SWF	11:30	12:00	12:30
SC #	CHARACTER	QUANTITY	ON LOC	WARDROBE MAKE UP CALL	ON SET	
1	PENJUAL	1	6:00	06:30	07:00	
1	WARGA (PEMBELI WARUNG)	3	6:40	06:30	07:00	
2	WARGA (SABUNG AYAM)	7	9:00	09:30	10:00	
8	WARGA (GAPLE)	3	18:30	19:00	19:30	

2.15 Jadwal Produksi Film “Unbroken” Day 2

Table 11. Jadwal Produksi Film “Unbroken” Day 2

UNBROKEN								
Call Sheet Number : #2		Day & Date : Minggu, 27 Juni 2021			Day 2			
PRODUCER : Arlyska Dhian DIRECTOR : Eren Harenza DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY : Muhammad Rafi		CREW CALL : 05.00 CREW ON LOC: 05.30 PRE CALL Production and Location Dept : 04.30 Lighting and Art Dept : 04.30			1st AD: Juan Aldisya 2st AD: Ari Wibowo			
WEATHER REPORT Pagi hingga siang cerah berawan, sore sampai malam hujan LOW : 23 C / HIGH : 32 C SUNRISE : 05.51 WIB SUNSET : 17.32 WIB		CAM ROLL : 07.00			Gama Plaza UGM Jl. Persatuan, Senolowo, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281			
Location Manager: Dias, Fitrah		Breakfast: 05:00 Berdoa: 06:50 Lunch: 12:00 Dinner: 18:00			NEAREST HOSPITAL: Public Hospital Dr. Sardjito Jalan Kesehatan Jalan Kesehatan Sendowo Sekip No.1, Senolowo, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281			
PATUHI PROTOKOL COVID (MENGGUNAKAN MASKER, MENCUCI TANGAN, MENJAGA JARAK) JANGAN BUANG SAMPAH SEMBARANGAN DAN DILARANG MEROKOK DI SET								
SC #.	PAGE LENGTH	SHOT	SET/DESCRIPTION	D/N	EST. SHOT TIME	CAST MEMBER		
INT. BASECAMP (LT. 2 GAMA PLAZA) - DAY								
07:00 AM Set Up Equipment 40 Menit Blocking 10 Menit Adjust 10 Menit Cast Rehearsal 25 Menit Shooting 120 menit								
3	3	7	Jodi sedang latihan di bantu Tirto lalu Klawu lalu menelpon Alex	D	07.00 - 09.00	Jodi, Tirto, Klawu, Gambut		
MOVE TO GUDANG KOSONG (LT. 1 GAMA PLAZA) (09:00 - 09:20)								
INT. GUDANG KOSONG (LT. 1 GAMA PLAZA) - NIGHT								
09:20 AM Set Up Equipment 30 Menit Blocking & Rehearsal 45 menit Adjust 5 Menit Shooting 85 Menit								
4	17/8	1-4	Dua orang bertarung, bams masuk, Fight awalan	N	10:35 - 12:00	Jodi, Tirto, Klawu, Gambut Alex, Dani, Rendi, Bams		
BREAK ISOMA (12:00 - 12:30)								
12:30 PM Adjust 20 Menit Shooting 30 menit								
4	17/8	5-8	Fighting Choreography 1	N	12:30 - 13:30	Jodi, Tirto, Klawu, Gambut Alex, Dani, Rendi, Bams		
		13:30 PM Adjust 30 Menit Shooting 30 menit						
		9-13	Fighting Choreography 2	N	13:30 - 14:30	Jodi, Tirto, Klawu, Gambut Alex, Dani, Rendi, Bams		
		14:30 PM Adjust 30 Menit Shooting 30 menit						
		14-17	Fighting Choreography 3	N	14:30 - 15:30	Jodi, Tirto, Klawu, Gambut Alex, Dani, Rendi, Bams		
		15:30 PM Adjust 40 Menit Shooting 30 menit						
		18-24	Fighting Choreography 4 Rendi menang	N	15:30 - 16:30	Jodi, Tirto, Klawu, Gambut Alex, Dani, Rendi, Bams		
16:30 PM Adjust 30 Menit Shooting 30 menit								
25-28	Jodi, Tirto Cs membahas pertandingan tadi dengan Kecewa	N	16:30 - 17:30	Jodi, Tirto, Klawu, Gambut				
BREAK ISOMA (17:30 - 18:30)								
MOVE TO TOILET (LT.2 GAMA PLAZA) (18:30 - 18:35)								
INT. TOILET. NIGHT								
18:35 PM Set Up Equipment 40 Menit Blocking & Rehearsal 5 Menit Adjust 5 Menit Shooting 35 Menit								
5	1/8	3	Jodi memakai hoodie didepan kaca kemudian membuang air kecil. Alex pun menghampir persis disamping Jodi untuk buang air kecil.	N	19.25 - 20.00	Jodi, Alex		
MOVE TO BASECAMP (LT.2 GAMA PLAZA) (20:00 - 20:05)								
INT. BASECAMP. NIGHT								
20:05 PM Set Up Equipment 30 Menit Blocking & Rehearsal 5 Menit Adjust 5 Menit Shooting 35 Menit								
11	3/8	5	Jodi dengan santai memukul-mukul samsak. Klawu menghantam Jodi, Membuat Jodi tidak sadarkan diri. Jodi tersadar dengan keadaan tangan terikat di kursi	N	20.45 - 21.35	Jodi, Tirto, Klawu, Gambut		
21:35 PM Adjust 15 Menit Shooting 70 Menit								
13	5/8	12	Tirto mengeluarkan pisau lipat, mendekati ke Jodi dan Tirto menusuk perut jodi, Jodi mengerang kesakitan tak berdaya hingga meringkuk nyawa.	N	21.50 - 23.00	Jodi, Tirto, Klawu, Gambut		

TOTAL PAGE 6
EST.WRAP 23:00

DAY 2							
TALENT CALL							
ID #	CAST MEMBER	NAME	STATUS	PICK UP ON LOC	WARDROBE MAKE UP CALL	ON SET	
1	JODI	Inos	WF	05:40	6:00	6:30	
2	TIRTO	Kukuh	WF	05:40	6:00	6:30	
3	KLAWU	Yusacdika	WF	05:40	6:00	6:30	
4	GAMBUS	Berry	WF	05:40	6:00	6:30	
5	ALEX	Tama	WF	7:30	8:00	9:00	
6	BAMS	Bams	WF	7:30	8:00	9:00	
7	RANDY	Uwik	WF	7:30	8:00	9:00	
8	DANI	Migan	WF	7:30	8:00	9:00	
EXTRAS CALL							
SC #	CHARACTER	QUANTITY	ON LOC	WARDROBE MAKE UP CALL	ON SET		
4	FIGHTER	2	7:00	8:00	9:30		
4	PENONTON FIGHT CLUB	18	7:00	8:00	9:00		
SPECIAL REQUIREMENT				SPECIAL INSTRUCTION & NOTE			
Camera and Grip: Scene 4 Shot 1 Dolly Set dan Scene 12 Shot 8				1. PRODUCTION: Perhatikan waktu sarapan, kedatangan alat agar tepat waktu. 2. LOCATION MANAGER: Keamanan dan kerapian parkir selama shoot 3. TALENT COORDINATOR: Perhatikan pick up time, mengontrol kedatangan dan ketepatan waktu pemain datang. 4. ART DEPT: Pembagian tim dari Art Dept. Untuk mempercepat waktu pengerjaan 5. CAMERA DEPT: Safety first 6. LIGHTING DEPT: Safety first 7. SOUND DEPT: Letak posisi dari Sound Departement saat fight scene			

NASKAH

NASKAH

DIRECTOR SCRIPT
 " UNROKEN"
 BY EREN HARENZA

Draft 1
 24 April 2021 Draft 2
 30 April 2021
 Draft 3
 3 Mei 2021 Draft 4
 8 Mei 2021 Draft
 5
 14 Mei 2021
 Draft 6
 16 Mei 2021
 Final Draft
 7 Juni 2021

Art Director
 Andra Handoyo Setiawan

PENJUAL

Iki lho mas, bensin mundak meneh!

Menaruh koran diatas tumpukan roti.

GAMBUS

Walah njih nopo mas? Pemerintah saiki sing dipikir weteng e dewe mas, wis ora gumun!

PENJUAL

Tumbas opo iki?

GAMBUS Seperti biasa, 3

yang dingin.

Gambus mengeluarkan uang 30 ribu dari sakunya. kemudian Penjual mengambil 3 botol beer lalu memasukan ke dalam plastik kresek hitam.

PENJUAL

Woke ini mas.

Sambil Memberikan beer kepada Gambus.

GAMBUS (CONT'D) Siap,

suwun mas.

KLAWU

Sek yo mas !!

PENJUAL

Tiati mas!!

Script Written
 Eren Harenza
 Andra Handoyo Setiawan

Andrahandoyo2@gmail.com
erenharenza13@gmail.com
 088226683105

1 EXT. DISUDUT KOTA - DAY

Yogyakarta, 2005

Klawu (27) dan Gambus (27) menggunakan motor Rx king menuju gerobak hijau di pinggir jalan untuk membeli 3 botol beer dingin, Penjual (35) duduk dikursi plastik sambil membaca koran dengan headline "harga bahan bakar minyak melonjak tinggi ditahun 2005". Gambus menghampiri penjual dan klawu menunggu di motor.

GAMBUS

Wahh santai moco koran..

2 EXT. PERKAMPUNGAN - NEXT MOMENT

Terlihat sekelompok warga sedang melakukan sabung ayam. Salah satu warga ada yang menggunakan kopiah dan sarung. Ada yang tidak menggunakan baju dengan pisau terselip dicelana bagian belakang. Masing masing membawa uang digengamannya, kemudian Klawu dan gambus melwatinya. Dari lawan arah ada satu warga membawa ayam.

WARGA 1 Wah bajingan mati iki.

WARGA 2

ayam sayuur kui, beleh beleh.

WARGA 3 Bayaran boss!!

Gambus memberikan pertanyaan kepada Klawu sambil melihat kearah kerumunan.

GAMBUS

Wooch ramee tenan, ono opo to kui?

Gambus menoleh ke arah kerumunan.

KLAWU

Sabung ayam paling.

GAMBUS

Ayaam ko didu, kurang gawean!

3 EXT. BASECAMP - DAY - MOMENT
LATER

Terlihat Jodi menggunakan hand wrap, sedang melatih strik-
ingnya dengan memukul samsak dibantu oleh pelatih Tirtto
(50). Terlihat juga peralatan gym seadanya. Kemudian
Klawu, gambut datang membawa 3 botol beer. Gendut, klawu
langsung duduk di sofa usang dan meja sambil membuka beer
lalu meminumnya, kemudian ada celetukan dari Tirtto untuk
membantunya melatih Jodi.

TIRTO
Minum teruss koyo wong sukses, ki gentian.
Berjalan ke arah sofa.

KLAWU
Siapp dan!!

Berdiri menggantikan Tirtto.

JODI
But, minta dikit.

GAMBUT Nihh.
Menyodorkan botol beer ke jodi.

Malem ndan katanya.

TIRTO Lah, iya malem
jam brapa?

GAMBUT
Wuu, jam brapa nanti malem?

KLAWU
Belum ngabarin je ndan, pripun?

TIRTO
Lah kok pripun? Ya ditanya biar siap-siap, malah
pie!!

KLAWU
Siap ndan!!

Tirtto melihat ke arah Klawu dengan serius. Klawu berjalan
mendekat ke Gambut.

TIRTO
Wes wes, leren sek!!
JODI
Oke ndan.

Jodi pun duduk di sofa dan meminum air mineral yang berada
di atas meja.

KLAWU
Mbut, hp ku?

KLAWU
Ndan, nanti jam 7 malam dan uang cash didepan.

TIRTO
Oke, nanti kita kerja, harus fokus. Jod, kamu
jangan mikir aneh-aneh, pokonya nanti kamu
fokus. Ngerti? **JODI**
Siap ndan, semoga lancar.

GAMBUT
Ndan, aku nanti ikut?
TIRTO
Disini sendiri mau?

GAMBUT
Wooo, ya ikut dong bos, bayaran hehehe.

TIRTO
Wes cukup hari ini, jodi aku percaya kamu bisa!
Okee sampai ketemu nanti malam.

Tirtto mengayunkan kepala tangan, untuk tos dengan jodi
(TRANSISI SCENE 4) 4 EXT. GUDANG
KOSONG - NIGHT - MOMENT LATER

Nampak kerumunan penonton membuat lingkaran sambil ber-
sorak sorak melihat dua orang bertarung yang berlumuran
darah dan lebam-lebam di arena. Kemudian salah satu petar-
ung menyerah dengan cara tap out karena terkunci dengan

TIRTO
Hee, nanti mau tanding loh, iseh pengen beer?
Nyoh, air sehat!

Melempar botol air mineral ke jodi.

GAMBUT (CONT'D) Hahhaa
kapok.

KLAWU Iki pie? jadi
latian mboten e?

Klawu melihat ke arah Jodi. Jodi mengganggu sambil
mendekat kearah Klawu dan melakukan pukulan striking. Jodi
dan Klawu melakukan berbagai macam latihan mulai dari
memukul samsak, melakukan striking, angkat barbel, shit
up, sesekali diteriaki tirtto.

TIRTO (CONT'D) trusss, yoo,
truusss.

Tirtto bersandar di sofa mengambil pipa rokok dan menya-
lakan rokok kretek, Gambut pun masih asik dengan camilan
dimeja dan beernya.

TIRTO
But, jam brapa nanti?

Tirtto melihat ke Gambut.

GAMBUT

Gambut mengeluarkan hp klawu dari kantong sakunya. Lalu
memberikan pada klawu.

TIRTO
KLAWU Tanyain, pastinya
jam brapa?
Siap, niki tak telvon ndan.

Klawu sedikit menjauh dari Tirtto, Jodi, dan Gambut saat
duduk di sofa. kemudian menelfon bos mafia yang bernama
Alex (50), untuk membahas taruhan nanti malam.

ALEX (V.O)
Halo?

KLAWU
Bos mau konfirmasi, nanti malam pastinya jam
berapa njih?

ALEX (V.O)
Jam 7 malam uang cash didepan.

KLAWU (CONT'D)
Oke siap matur nuwun bos.

Klawu pun mematikan telvon, mendekat ke sofa dan duduk
disamping jodi.

cekikan, lalu pemain yang tap out dibawa keluar oleh
ke dua orang penonton dengan tertatih. Nampak ditengah
arena, Pembawa acara **Bams (26)** memberikan informasi bahwa
selanjutnya adalah acara puncak malam ini antara jodi dan
Rendi (27).

BAMS
Yoyoyoyoooo ini dia yang ditunggu-tunggu malam
ini. Jodi melawan srigala baru kita, Rendi!!!
Oke silahkan taruhan nya tuan tuan.

Klawu dengan satu anak buah Alex iya itu **DANI (27)** masuk
kedalam arena memberikan uang taruhan dalam amplop coklat
kepada Bams, Dani mengeluarkan permen kaki dari mulutnya
kemudian menjilat permen dengan tengil di hadapan Klawu,
klawu membalas dengan isyarat tangan memotong leher sam-
bil berjalan mundur. Bams langsung memulai pertandingan
tersebut.

BAMS
Siap? Sudah siap? Fight lets go!!!
Pertandingan langsung dimulai dengan rendi dan Jodi
masih belum menentukan ritme pertandingan dengan sesekali
bertukar pukulan. Terlihat wajah dari tirtto masih sangat
penuh semangat memberi arahan kepada jodi dan sebaliknya
dengan Alex yang memasang raut wajah datar dan dingin
seperti sangat percaya akan memenangkan taruhan tersebut.
Setelah beberapa saat Nampak ritme pertandingan diungguli
Jodi dengan duel striking yang sangat epic, lebam bercam-
pur darah diwajah Jodi dan Rendi. kemudian seperti sedikit

melambat Jodi melihat kearah Alex dengan mata saling menatap, melihat tempo bertarung Jodi melambat dan itu pun tak di sia-siakan oleh Rendi yang kemudian melakukan over hand yang mendarat telak kewajah Jodi dan menidurkan Jodi dalam sekejap. Disusul teriakan dari Tirtio memperingati Jodi.

TIRTO

Awasss!!! Jod!!!

Nampak wajah kecewa dari Tirtio dengan menunduk lesu sedangkan klawu dan Gambut membantu jodi yang terkapar di tengah arena. Rendi Nampak gembira atas kemenangannya, mengepalkan tangan kanan memukul dadanya kemudian mengangkat kedua tangannya berputar di arena dengan riuh dan gemuruh suara penonton. Dari sisi lain Alex nampak tersenyum dan menyalakan satu batang rokok cerutu. Setelah semua selesai Jodi, Tirtio, Klawu dan Gambut duduk saling berhadapan sambil jodi mengompres lukanya dengan handuk kecil.

TIRTO JODI

Jod, kenapa?
Gapapa ndan, kurang fokus.

TIRTO (CONT'D)

Tau kan, kita rugi besar?

JODI (CONT'D) Maaf

ndan, salah saya.

Jodi memakai hoodie didepan kaca kemudian membuang air kecil.
Alex pun menghampir persis disamping Jodi untuk buang air kecil.

BACK TO.

6 INT. GUDANG KOSONG - NIGHT - CONTINUOUS

Klawu dan gambut bersiap siap untuk pulang ke basecamp. Gambut melemparkan konci motor ke Klawu, kemudian ada suara bising knalpot motor cross dari depan gudang.

KLAWU Ba-

jingan brisiiiik!

Klawu dengan wajah kesal menoleh kearah sumber suara.

7 EXT. GANG KOTA - NIGHT - MOMENT LATER

Jodi berjalan sendirian di gang yang sedikit kumuh menuju rumahnya sambil menghisap rokok dengan memar dan lebam di wajahnya.

8 EXT. GANG PERKAMPUNGAN - NIGHT - NEXT MOMENT

Jodi berjalan menghampiri tiga orang warga yang sedang bermain gaple dimeja kecil, dengan kuping di jepit menggunakan jepitan jemuran, dengan suara radio yang memberitakan penyelewengan anggaran program pendidikan tahun 2005 hingga milyaran rupiah.

mencairkan suasana, melempar satu gaple kemeja dengan sangat keras sampai mengagetkan.

WARGA 1

Weeeh halo mas Jodi, iya ini bertiga aja mas jod.
Paling bentar lagi pada kesini. Baru pulang po mas Jodi?

Melihat kearah Jodi. Kemudian Tatapan mata kearah meja gaple kembali.

JODI

Iyaa ini pak, tak masuk duluan ya pak.

Jodi sambil berjalan.

WARGA 1 (CONT'D)

Iya iya mas, istirahat mas Jodi.

9 I/E. RUMAH JODI - RUANG TAMU - NIGHT - NEXT MOMENT

Jodi sampai didepan rumah dan mengetuk pintu rumah.

JODI

Asalamuallaikum.

TIRTO

Lalai koe!! gak sedikit itu uangnya!!

Tirtio dengan wajah kesal. Suasana sangat canggung Klawu dan Gambut hanya bisa terdiam memandang kearah Jodi dan saling menatap meratapi kekalahan. pelatih Nampak sangat stress dengan kekalahan jodi yang diluar dugaannya. kemudian berdiri meninggalkan jodi, klawu dan Gambut.

JODI

Sorry wu, mbut.

GAMBUS

Udah jod, kamu pulang aja biar aku sama klawu yang urus.

KLAWU

Yaudah jod, besok ketemu lagi

JODI

Pamitin sama komandan, aku tak duluan ya. Sorry yo. Jodi melakukan tos dengan klawu dan Gambut. membawa handuk kecil dan tas selempangnya. Beranjak menuju toilet mengganti pakaian.

CUT TO

5 INT. TOILET - NIGHT - NEXT MOMENT

PENYIAR RADIO (V/O)

"berita kilat malam, pendengar dirumah berita kali ini muncul dari dinas pendidikan jawa barat. Diduga dinas tersebut melakukan penyelewengan anggaran program pendidikan tahun 2005 hingga mencapai miliaran rupiah. Penyelewengan anggaran ini berupa program pengadaan bangunan fisik sekolah dan

laboratorium se jawa barat. Ketua komisi DPRD propinsi jawa barat Supriyantop hari kamis, 23 juli 2005. Mengatakan bahwa kejadian dugaan penyelewengan ini sangat memalukan dan sangat membuat kecewa dunia pendidikan di indonesia. Demikian berita kilat malam ini, terima kasih."

WARGA 1

Ealah jaman saiki opo-opo dikorupsi, dana pendidikan, dana kesehatan, rakyat e kon mbayar pajak tertib? wong cilik soyo remuk!

Jodi datang menyandarkan tangannya ditembok.

JODI Bertigaan aja

pak?

Ketiga warga masih diam dengan penuh konsentrasi. Jodi pun melirik kearah meja gaple. Tiba - tiba salah satu warga

RATIH

Waallaikumsalam.

Ratih membuka pintu.

JODI (CONT'D) Halo

istrikuu hehe.

RATIH

Halah gombal, mas kamu gapapa kan? Kamu kalah? Ratih tersenyum.

JODI

Gapapa sayangkku udah gausah dipikir, Kan lagi seneng, hari ini aku dapet rejeki. buat biaya persalinan ini, ini dia hehe.

Jodi dan Ratih duduk dikursi ruang tamu, Jodi mengeluarkan amplop coklat berisi uang dari dalam tas. Memberikan amplop ke Ratih.

RATIH Banyak banget

mas dari mana?

Ratih mengambil amplop.

JODI

Kan lagi ada rejeki, udah sekarang kamu bisa tenang, oke.

RATIH

Iya udah sebentar mas, aku ambilin kompres sekalian bikinin teh hangat buat kamu mas.

Ratih pun menaruh amplop dimeja dan beranjak dari kursi, menuju kearah dapur. Jodi pun melepas sepatunya. Lalu meluruskan kakinya dikursi. Tak lama Ratih kembali membawa baskom berisi air hangat, handuk kecil dan teh hangat. Kemudian mengompres lebam di wajah. Jodi meminum teh hangat.

RATIH

Hrumm, mas ngomong ngomong udah punya nama belum buat ini?

Mengelus perut sambil menatap kearah Jodi.

JODI

Hmm.. namanya Galang, Galang Putra Jodi.

RATIH

Oke, bagus mas.

Sambil sesekali mengompres.

JODI

Ini uangnya kamu pegang, kamu simpen baik-baik buat biaya persalinan sama kebutuhan kita.

Jodi mengambil amplop diatas meja dan memberikan ke ratih. Ratih pun meletakkan handuk kecil ke baskom dan mengambil amplop dari Jodi. Lalu menggenggam amplop diatas perut.

keadaan tangan terikat di kursi, kemudian Tirtto mematikan rokok di asbak.

TIRTO JODI

Hahaha Jodi, jodi, kurang apa aku sama kamu? hah? aku salah apa ndan?

Jodi kesakitan dengan suara terbata-bata.

TIRTO (CONT'D)

Stttt, kita cari tahu apa salahnya.

Tirtto membungkam mulut Jodi dengan jari telunjuk.

FLASHBACK.

12 EXT. GANG - NIGHT

Jodi berjalan dengan wajah penuh memar, tak lama dihampiri oleh Dani anak buah dari Alex yang menggunakan cross, Dani mengeluarkan permen kaki dari mulutnya lalu memberikan amplop berisi uang kepada Jodi kemudian pergi. Dari sudut gang terlihat klawu tidak sengaja memergoki transaksi Jodi dan Dani. wajah klawu nampak sangat kecewa dan marah.

BACK TO.

13 INT. BASECAMP - NIGHT - CONTINUOUS

TIRTO

Tirtto menusuk perut jodi, Jodi mengerang kesakitan tak berdaya hingga meregang nyawa. Tubuh Jodi berlumuran darah hingga bercucuran. **(TRANSISI SCENE 13)**

14 INT. RUMAH RATIH - KAMAR GALANG - DAY

Yogyakarta, 2021

Galang (16) sedang didepan kaca tanpa mengenakan kaos dan tangan terbalut hand wrap, keringatnya mengalir dari leher hingga dada, Galang hanya berdiri diam memandang tubuhnya di kaca. Tak lama Galang melakukan gerakan striking sambil menghadap ke kaca yang terpampang foto ayahnya yaitu Jodi sedang memegang Piala. Di sebelah kaca ada kalender tahun 2021 bulan mei. Galang mendekat ke kaca dan mengelus foto ayahnya terdengar suara ibunya Ratih memanggil namanya.

RATIH (V.O) Galaaaang?

GALANG

Iya bu?? Ada apa?

RATIH (V.O)

Sini bantuin ibu!

GALANG

Siap bu!!

Galang pergi meninggalkan kamar.

RATIH

mas kamu bersih-bersih dulu sana, sekalian salin bajunya mas.

JODI Iya udah aku

salin dulu ya.

Jodi beranjak meninggalkan ratih untuk berganti pakaian. Kemudian Ratih melihat kearah amplop di atas perutnya.

10 ESTABLISH PERKAMPUNGAN PINGGIR KOTA - DAY 11 INT. BASECAMP

-

NIGHT - MONTAGE

Jodi dengan santai memukul-mukul samsak. Terlihat di sofa ada Tirtto sedang menghisap rokok, Gambut dan Klawu yang diam namun saling menatap seakan menunggu waktu. Kemudian Tirtto memulai obrolannya.

TIRTO

Jod duduk.

JODI

Iya ndan?

Jodi duduk berhadapan dengan Tirtto, Gambut berjalan membelakangi Jodi mengambil sebuah potongan besi bulat lalu menghantam keras leher bagian belakang Jodi, Membuat Jodi tidak sadarkan diri. Kemudian klawu menyiramkan air dari ember kaleng ke arah wajah Jodi. Jodi tersadar dengan

Hebat hebat hebat! Sopo koe? Saiki wes wani?

JODI (CONT'D)

saya kepepet ndan.

Tirtto mengeluarkan pisau lipat dari saku, mendekat ke Jodi sambil mengambil krat ditaruh didepan jodi untuk tempat duduk.

TIRTO

Kepepet katamu? Koe ora ndelok klawu? Gambut? Koe mikir opo e?

Tirtto menampar dan mencekik mulut Jodi.

JODI

Ndan Ratih mau lahiran, butuh butuh uang!!

TIRTO JODI

Ratih malu punya suami kayak kamu ini! Bajingan! Aku mohon ampun ndan, ampun.

Tirtto berdiri kemudian membungkuk, tangan kiri tirtto memegang pundak jodi dan berbisik ke telinga kiri jodi.

TIRTO

Ora ono kesempatan kedua untuk penghianat!!! Kepercayaan, ora iso ditukar karo duit le.

END

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam melakukan produksi film *Unbroken* hingga selesai saya sebagai sutradara merasa puas dan bangga dengan hasil yang ada, film *unbroken* mengajarkan saya cara produksi proper yang pernah saya kerjakan sendiri dari awal. Berbagai macam kendala dan masalah dalam film ini memberikan pengalaman terbaik dalam hidup saya untuk berkesenian dalam film.

Film “*Unbroken*” adalah film ber genre *action* drama, menceritakan tentang seorang kepala keluarga yang berjuang mencari nafkah dengan cara menghalalkan apapun, kebutuhan hidup di kota besar dan istri yang sebentar lagi akan melahirkan adalah beban yang akhirnya membuat dirinya mengambil keputusan yang pahit demi sebuah uang.

“*Unbroken*” terdiri dari 14 scene didalam beberapa set lokasi dan seting antara lain, bawah jembatan Janti, Ambarukmo, pinggir kali Gajah Wong, Gama Plaza, dan bengkel Maximum di Gamping.

Didalam karya film “*Unbroken*” ini penulis berperan sebagai sutradara dan penulis naskah sekaligus. Mambangun sebuah ide dan gagasan yang waktu itu berbentuk premis hingga selesai di produksi dan akan digunakan sebagai syarat kelulusan penulis. Dalam produksi film “*Unbroken*” sutradara juga melakukan berbagai macam pendekatan, terutama pada tiap karakter yang berperan dalam film ini, juga tiap-tiap kru yang turut andil memproduksi film ini dari awal hingga selesai di produksi.

5.2 Saran

1. Sebagai sutradara harus mampu membawa atau merealisasikan naskah secara harfiah dan maksimal saat melakukan produksi hingga pasca produksi.
2. Harus kompak dengan semua divisi yang terlibat dalam proses produksi.
3. Sutradara juga harus siap jika dihadapkan dengan masalah atau kendala yang terjadi dilokasi produksi.

4. Sutradara juga harus lebih memberi pemahaman kepada seluruh kru untuk memahami naskah dengan baik agar mengurangi kendala yang nantinya mengganggu jalannya produksi.
5. Kemudian soal kedisiplinan, sutradara dan seluruh tim harus menghargai waktu dan tidak bisa melakukan hal-hal yang tidak penting yang memotong banyak waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Pratista, Himawan. 2008. Memahami Film. Homeria Pustaka.

Pratista, Himawan. 2017. Memahami Film Edisi 2. Yogyakarta : Montase Press

Soekarto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. PT Raja Grafindo Persada

Suprpto, T 2006, Berkarir di bidang Broadcasting. Yogyakarta : Media Pressindo

Pada saat pembuatan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan contoh laporan tugas akhir Andra Handoyo Setiawan (2018/BC/5283) Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta (STIKOM) yang berjudul Penata Artistik Dalam Film Fiksi “*Unbroken*”.

Juga laporan tugas akhir dari Denri Nurachman (2017/BC/228) Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta (STIKOM) yang berjudul Penyutradaraan Video Klip “*Snowflake*”

Penulis sangat tertarik menggunakan referensi laporan ini karena sangat cocok dengan unsur pembahasan yang akan penulis buat. Hal ini menjadi salah satu acuan dari penulis untuk menyusun laporan tugas akhir.

DAFTAR REFERENSI

- <https://studioantelope.com/tipe-sutradara-film/>(Rabu 5 Juli 2023 Jam 15:10)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Sutradara/>(Minggu 10 Juli 2023 Jam 10:00)
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Joker/\(film_2019\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Joker_(film_2019)) (Senin 3 Juli 2023 Jam 20:15)
- <https://m.imdb.com/title/tt6503672/> (27 Juni 2023 Jam 09:30)
- <https://www.academia.edu/35661481/SUTRADARA>(Jumat 8 Juli 2023 Jam 11:00)
- [gamedia.com](https://www.gamedia.com)<https://www.gamedia.com> (6 juli 2023 11:05)
- repository.dinamika.ac.id<https://repository.dinamika.ac.id> > (5 juli 2023 09:54)
- <https://studioantelope.com/pengertian-dan-tugas-sutradara-dalam-produksi-film/>(Sabtu 9 Juli 2023 Jam 16:20)
- <https://studioantelope.com/tahap-produksi-film/>(Kamis 29 Juni 2023 Jam 10:00)

LAMPIRAN







Curriculum Vitae

Alif Akbar Harenza

Yogyakarta, Indonesia

Instagram : @erenharenza WhatsApp / No telpn : 082133581977

erenharenza13@gmail.com